

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *personal branding* David Brendi pada media sosial Youtube GadgetIn, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa David Brendi membentuk *personal branding*-nya melalui video-video yang dibuat di *channel* Youtube GadgetIn. *Personal branding* yang dibentuk David Brendi pada *channel* Youtube miliknya yaitu dengan membahas berbagai macam produk *gadget* dengan pembawaan yang datar, kaku atau garing saat membahas produk *gadget*, tetapi dapat menimbulkan reaksi yang positif kepada penonton terhadap *personal branding* David Brendi yang membuat *channel*-nya menjadi *channel* dengan urutan teratas pertama di Indonesia yang bertemakan teknologi.

David Brendi membahas berbagai macam produk dengan menonjolkan kejujuran ketika membahas berbagai produk *gadget* di *channel* Youtube miliknya, walau David di *endorse* sekalipun dengan *brand-brand handphone* ternama David Brendi tetap mengkritik produk tersebut jika dirasa kurang bagus dari teknologi atau spesifikasi yang digunakan dan tidak peduli dengan *brand* tersebut marah atau tidak, karena prinsip David Brendi kejujuran merupakan hal yang utama dalam membangun *personal branding* dan kepercayaan penonton atau *subscribers* di *channel* Youtube miliknya, David Brendi juga melakukan inovasi terhadap *content-content* yang dibuat seperti *review* barang aneh dan kolaborasi dengan artis-artis ternama untuk meningkatkan *personal branding*-nya, walau David memiliki kekurangan dalam membangun suasana saat membahas *gadget* dan termasuk individu yang tertutup, polos dan lugu tetapi dari kekurangan itu David Brendi dapat memberikan solusi dan hiburan yang berbeda kepada penontonnya melalui ekspresi datar dan kaku yang tampak pada video-video miliknya, terbukti dari banyak *content meme* David Brendi yang tersebar di media *online* yang dibuat oleh penggemarnya menganggap ekspresi polos dan datar David Brendi merupakan hal yang lucu untuk dijadikan *meme*, David Brendi dalam membangun *personal*

branding-nya dengan mencontohkan adab yang baik dalam mengulas *gadget* dan memiliki budi pekerti yang baik, David juga selalu konsisten dan tekun dalam membangun *channel* Youtube miliknya dengan berbagai cara yang baik dan tidak membuat hal-hal yang kontroversial seperti *content creator* lain untuk meningkatkan popularitas di media sosial. David Brendi juga mengedukasi dan memberikan saran terbaik untuk penonton Youtube agar bijak membeli barang-barang yang berguna untuk mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu orang-orang dengan *content*-nya agar penonton tidak salah jalan membeli produk yang salah dengan cara mengedukasi melalui *content review* barang aneh. David Brendi juga membentuk *personal branding*-nya dengan jargon andalan yaitu "halo guys David disini " pada semua *content* yang ada di *channel* Youtube GadgetIn, cara tersebut membentuk ciri khasnya di media sosial. David Brendi juga berusaha meningkatkan kualitas dan membuat video-videonya semakin menarik agar penonton Youtube nyaman saat menonton *content-content* milik David Brendi, secara tidak langsung semua hal yang disebutkan membangun kepercayaan publik dan *personal branding* David Brendi di media sosial Youtube GadgetIn.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, sebagai penutup diharapkan saran-saran tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini, tujuan dari saran-saran tersebut adalah untuk memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan, saran tersebut yaitu:

5.2.1 Saran Akademis

Temuan pada penelitian ini hanya berfokus menjelaskan *personal branding* David Brendi pada media sosial Youtube GadgetIn, dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis *visual* yang hanya mendeskripsikan fakta-fakta tentang *personal branding* David Brendi dalam membangun *channel* Youtube

miliknya menjadi *channel* Youtube *gadget* tersukses di Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan lain seperti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pengaruh *personal branding* David Brendi terhadap nilai jual beli *handphone* atau mengganti objek selain *personal branding* David Brendi dengan meneliti *content creator* selain *channel* milik David Brendi menggunakan metode, teori dan pendekatan yang berbeda dari penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk masyarakat umum atau *content creator* baru terutama *content creator gadget* yang ingin memulai karirnya di Youtube, bisa mencontoh David Brendi sebagai panutan yang baik untuk mengembangkan *personal branding* di media sosial lain terutama di Youtube, sehingga tidak salah jalan untuk berkarir secara sehat dan menghindari apa-apa saja yang menjatuhkan diri sendiri di media sosial yang berdampak pada *personal branding* dari setiap individu, karena banyak kasus publik figur yang terjatuh dan gagal baik secara sengaja maupun tidak sengaja merusak *personal branding*-nya sendiri.